

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi terkait faktor yang berhubungan dengan kepatuhan membayar iuran JKN peserta PBPU di Kota Kediri. Rancangan penelitian cross sectional merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (Notoatmojo,2010)

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo,2010:115). Populasi pada penelitian ini adalah semua masyarakat Kota Kediri dengan kategori peserta PBPU JKN.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Menurut Arikunto (2010) metode purposive sampling adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Adapun responden yang akan dijadikan sampel adalah yang memenuhi kriteria inklusif sebagai berikut :

Kriteria Inklusi :

- Bersedia menjadi responden
- Peserta PBPU JKN
- Usia  $\geq$  17 tahun

Menentukan jumlah sampel yang akan diambil pada penelitian ini dengan cara menggunakan rumus slovin menurut Sugiyono (2013).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel (responden dalam penelitian)

N = Jumlah populasi

$e^2$  = Presisi yang ditetapkan (dalam penelitian ini, presisi yang ditetapkan sebesar 10%)

Berdasarkan rumus slovin maka dapat diukur besarnya sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{23.636}{1 + 23.636(0,1)^2}$$

$$n = \frac{23.636}{1 + 236,36}$$

$$n = \frac{23.636}{237,36}$$

$$n = \frac{23.636}{237,36}$$

$$n = 99,57 \implies 100$$

Berdasarkan penentuan sampel dengan menggunakan rumus slovin, maka diperoleh ukuran sampel (n) sebanyak 100 responden.

### **3.3 Variabel penelitian**

#### **3.3.1 Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lainnya, yaitu variable terikat. Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, persepsi. Peserta PBPU yang berada diwilayah Kota Kediri.

#### **3.3.2 Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel terikat adalah apa yang sedang diukur dalam percobaan. Perubahan sebagai hasil dari perubahan pada variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kepatuhan membayar iuran JKN peserta PBPU.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah arti yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan penjabaran, mengspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nazir 2009:2016). Berikut ini tabel 3.4 definisi operasional dari variabel yang digunakan pada penelitian.

Variabel	Definisi operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang diikuti responden	Kuesioner	Menurut UU RI NO.20 tahun 2003, kategori tingkat pendidikan dibedakan menjadi 1. Tidak Sekolah 2. Pendidikan dasar (SD & SMP) 3. Pendidikan Menengah (SMA) 4. Pendidikan Tinggi (Perguruan Tinggi)  Kriteria Objektif : a. Pendidikan rendah (jika tidak sekolah , tamatan SD dan SMP) b. Pendidikan tinggi (jika tamatan SMA dan perguruan tinggi) (Riyanto,2011)	Nominal

<p>Pengetahuan</p>	<p>Hasil kemampuan menjawab pertanyaan pada kuisisioner terkait pengetahuan masyarakat tentang JKN ( definisi JKN,manfaat JKN, penggolongan kepesertaan JKN,iuran,dll ) sebanyak 8 pertanyaan</p>	<p>Kuesioner</p>	<p>Pertanyaan yang diajukan sebanyak 8 pertanyaan dengan 2 alternatif jawaban. Setiap pertanyaan memiliki skor :</p> <p>a. Salah = 0 b. Benar = 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor tertinggi = <math>8 \times 1 = 8</math></li> <li>• Skor terendah = <math>8 \times 0 = 0</math></li> <li>• Range = skor tertinggi-skor terendah (<math>8 - 0 = 8</math>)</li> <li>• Panjang kelas interval (<math>8/2 = 4</math>)</li> </ul> <p>Kriteria objektif :</p> <p>a. Rendah, jika total skor responden 0-4 b. Tinggi, jika total skor responden 5-8</p>	<p>Nominal</p>
<p>Persepsi</p>	<p>Hasil kemampuan menjawab pertanyaan pada kuisisioner tentang pandangan responden terhadap JKN terkait besaran iuran, manfaat pelayanan yang diterima dapat mempengaruhi keinginan masyarakat untuk terus membayar iuran JKN secara teratur. sebanyak 6 pertanyaan. 3 pernyataan positif</p>	<p>Kuesioner</p>	<p><b>Untuk pertanyaan positif :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setuju = skor 3</li> <li>2. Ragu ragu = skor 2</li> <li>3. Tidak Setuju = skor 1</li> </ol> <p><b>Untuk pertanyaan Negatif :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setuju = skor 1</li> <li>2. Ragu ragu = skor 2</li> <li>3. Tidak Setuju = skor 3</li> </ol> <p>Sehingga didapat skor penilaian sebagai berikut:</p> <p>a. Nilai Tertinggi <math>3 \times 6 = 18</math> b. Nilai Terendah <math>1 \times 6 = 6</math></p>	<p>Nominal</p>

	3 pernyataan negatif		<p>Perhitungan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rentang = nilai maks-nilai min ( 18-6=12)</li> <li>• Banyak kelas = 2</li> <li>• Panjang kelas = rentang/banyak kelas (12/2= 6)</li> </ul> <p>Sehingga penilaian kriteria objektif :</p> <p>a. Persepsi negatif jika rentang 6-12</p> <p>b. Persepsi positif jika rentang 13-18</p>	
Pekerjaan	Segala bentuk aktivitas seseorang yang dilakukan secara rutin serta mendapatkan imbalan berupa penghasilan/gaji.	Kuesioner	<p>1. Tidak bekerja</p> <p>2. Bekerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedagang</li> <li>- Buruh</li> <li>- Petani</li> <li>- Lainnya.</li> </ul> <p>(Widiantari,2015)</p>	Nominal
Pendapatan	Penghasilan yang didapat oleh sebuah keluarga sebagai hasil dari seluruh usaha anggota keluarganya setiap bulan.	Kuesioner	<p>1. Rendah :</p> <p>&lt; Rp 2.118.116,63</p> <p>2. Tinggi:</p> <p>&gt;Rp 2.118.116,63</p> <p>( Keputusan Gubernur Jawa Timur, Nomor 188/889/KPTS/013/2022)</p>	Nominal

Kepatuhan	Pembayaran iuran/premi yang dilakukan oleh responden sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan	Kuesioner	<p>1. Patuh : apabila responden membayar iuran maksimal tanggal 10 setiap bulannya</p> <p>2. Tidak patuh : apabila responden membayar iuran lebih dari tanggal 10 setiap bulannya dalam periode 1 tahun ini</p>	Nominal
-----------	--	-----------	---	---------

### 3.5 Hipotesis

#### 1. Hipotesis Nol (Ho) :

- a. Tidak ada hubungan pendidikan dengan kepatuhan membayar iuran JKN pada peserta PBPU di wilayah Kota Kediri
- b. Tidak ada hubungan pekerjaan dengan kepatuhan membayar iuran JKN pada peserta PBPU di wilayah Kota Kediri
- c. Tidak ada hubungan pendapatan dengan kepatuhan membayar iuran JKN pada peserta PBPU di wilayah Kota Kediri
- d. Tidak ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan membayar iuran JKN pada peserta PBPU di wilayah Kota Kediri
- e. Tidak ada hubungan persepsi dengan kepatuhan membayar iuran JKN pada peserta PBPU di wilayah Kota Kediri

#### 2. Hipotesis Alternatif (Ha)

- a. Terdapat hubungan pendidikan dengan kepatuhan membayar iuran JKN pada peserta PBPU di wilayah Kota Kediri
- b. Terdapat hubungan pekerjaan dengan kepatuhan membayar iuran JKN pada peserta PBPU di wilayah Kota Kediri

- c. Terdapat hubungan pendapatan dengan kepatuhan membayar iuran JKN pada peserta PBPU di wilayah Kota Kediri
- d. Terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan membayar iuran JKN pada peserta PBPU di wilayah Kota Kediri
- e. Terdapat hubungan persepsi dengan kepatuhan membayar iuran JKN pada peserta PBPU di wilayah Kota Kediri

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (daftar pertanyaan tertutup) yaitu responden tinggal memberi tanda terhadap alternatif jawaban yang dipilih. Menurut Hidayat (2011), angket atau instrumen merupakan alat ukur yang berisi beberapa pertanyaan yang diajukan untuk menggali hal-hal yang bersifat rahasia dan digunakan pada responden yang jumlahnya besar dan tidak buta huruf. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *closed ended questions* yaitu kuesioner yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden hanya tinggal memilih yang disusun secara terstruktur. Kuesioner yang digunakan dari jurnal (Widyanti., N 2018).

### **3.7 Prosedur Pengambilan dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Prosedur menyusun kuesioner :**

1. Menyusun kisi-kisi angket.
2. Menyusun pertanyaan-pertanyaan dan bentuk jawaban yang diinginkan.
3. Membuat pedoman atau petunjuk cara menjawab pertanyaan sehingga mempermudah responden untuk menjawabnya.
4. Jika angket sudah tersusun dengan baik, maka perlu diadakan uji coba lapangan, sehingga dapat diketahui kelebihan dan kelemahannya.
5. Angket yang sudah diuji coba dan terdapat kelemahan perlu direvisi, baik dilihat dari bahasa pertanyaannya maupun jawabannya.
6. Menggandakan angket sesuai dengan jumlah responden.

#### **3.7.2 Metode Pengumpulan Data**

- Data Primer

Data primer penelitian ini diperoleh melalui responden di wilayah Kota Kediri menggunakan kuesioner. Data primer yang diperoleh adalah tingkat

pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, persepsi dan tingkat kepatuhan membayar iuran JKN pada peserta PBPU.

- Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari BPJS Kesehatan, dan sumber- sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder yang diperoleh adalah total jumlah peserta yang terdaftar BPJS Kesehatan di Kota Kediri, jumlah peserta PBPU se Kota Kediri dan per Kecamatan yang berada di Kota Kediri sejak Oktober 2021 sampai dengan Oktober 2022, serta presentase jumlah peserta mandiri menunggak.

### **3.8 Tempat dan Waktu Penelitian**

- Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Kediri.

- Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada saat bulan Desember - Januari 2022.

### **3.9 Analisa Data**

Mekanisme analisa data dilakukan dengan analisis *univariat* dan analisis *bivariat*:

- a. Analisis *univariat* dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian dan digunakan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dan persentase dari variabel bebas dan variabel terikat , dan untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel yang dipaparkan dalam tabel distribusi (Notoatmodjo, 2005).
- b. Analisis *bivariat* yaitu analisa yang dilakukan terhadap variabel yang berhubungan antara 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Setelah data dari hasil penelitian terkumpul selanjutnya dilakukan analisa secara kuantitatif dengan bantuan SPSS dengan uji statistik *Korelasi Phi*. *Korelasi Phi* berguna untuk mengetahui ada tidaknya hubungan anantara 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang berskala interval atau rasio (parametrik).



### **3.10 Penyajian Data**

Data yang sudah diolah menggunakan program aplikasi pengolah data SPSS selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan disertai dengan asumsi penjelasan atau interpretasi dari setiap tabel. Penyajian data kuantitatif merupakan penyajian data yang berbentuk angka-angka. Data yang berbentuk angka-angka tersebut, bila bervariasi, harus dikelompokkan ke dalam kelompok-kelompok angka atau yang disebut dengan kelas. Proses semacam ini disebut dengan penyederhanaan data. Penyajian data disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Tabel untuk data kuantitatif disebut dengan distribusi frekuensi kuantitatif. Pembagian kelas pada tabel ditentukan oleh angka-angka yang didapat dalam pengumpulan data. Apabila angka yang muncul tidak terlalu bervariasi maka tabel yang dibuat dapat berbentuk tunggal. Penyajian data kuantitatif dalam bentuk diagram dapat dilakukan dengan beberapa jenis, seperti diagram lingkaran, histogram, poligon dan ogif. Penyajian data adalah rangkaian kegiatan dalam proses penyelesaian hasil penelitian dengan mempergunakan metode analisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal ini dilakukan guna mempermudah data-data yang telah dikumpulkan (Yuni., 2011).